

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN HIPERTENSI KEPADA MASYARAKAT DI DESA CIBEUREUM WETAN, KECAMATAN CIMALAKA KABUPATEN SUMEDANG

Nandina Oktavia^{1,2}, YUNISA PAMELA^{1,2}, ASTRID FEINISA KHAIRANI^{1,2}, MUHAMMAD AFIF AULIYA³, ANDI NUGRAHA³, MOHAMMAD IQBAL⁴

¹Departemen Ilmu Kedokteran Dasar, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

²Pusat Studi Sistem Kesehatan dan Inovasi Pendidikan Tenaga Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

⁴Departemen Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan promotif menjadi salah satu cara meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan dan menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia. Desa Cibeureum Wetan merupakan sebuah desa binaan yang berada di Kecamatan Cimalaka. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar masyarakat memiliki, memahami dan memaksimalkan pengetahuan tentang hipertensi. Metode yang dilakukan berupa penyuluhan dua arah menggunakan instrumen *power point* berisi materi hipertensi serta kuis sebelum dan sesudah penyuluhan. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa yang berjumlah 25 orang. Waktu pelaksanaan pada hari Kamis, 9 Agustus 2018 berlokasi di aula desa. Setelah kegiatan penyuluhan dan uji kuis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi menjadi sebesar 76,5%. Peningkatan pengetahuan yang baik diharapkan menjadikan masyarakat lebih sadar dan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kesehariannya.

(Keywords: *hipertensi, pengetahuan, penyuluhan*)

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan promotif menjadi salah satu cara meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat. Keikutsertaan ilmu pendidikan tinggi diharapkan mampu ikut mengembangkan dan meningkatkan program pembangunan masyarakat di berbagai bidang, salah satunya kesehatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁴ Kegiatan yang lazim disebut Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini selayaknya dilakukan tepat sasaran dan layak guna terutama untuk masyarakat sekitar institusi berada.

Metode penyampaian ilmu dalam kegiatan PPM dilaksanakan dalam beragam bentuk, diantaranya penyuluhan, bakti sosial, pelatihan dan lain sebagainya. Tujuan dari penyampaian tersebut adalah didapatnya pengetahuan, keterampilan, kesadaran, kemauan dan kemampuan individu terhadap ilmu. Instrumen pada penyuluhan yang biasa digunakan berupa media audio-visual berisikan poin-poin yang akan disampaikan agar mudah dimengerti peserta. Penyuluhan yang bersifat dua arah diharapkan memberikan pula penerimaan pengetahuan yang lebih baik. Evaluasi pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan dapat dinilai dengan metode kuis yang kemudian dihitung angka perubahannya melalui rumus tertentu.

Hipertensi merupakan kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan primer.¹ Hipertensi adalah kondisi tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan

gejala penyakit lainnya. Gejala berupa sakit kepala/rasa berat di tengkuk, muntah (vertigo), jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging (*tinnitus*), dan mimisan.¹ Pengetahuan mengenai hipertensi yang baik mampu memberikan dasar yang baik pula pada proses pencegahan atau penatalaksanaan penyakit tersebut. Pengetahuan (*knowledge*) oleh Spencer didefinisikan sebagai informasi yang dimiliki seseorang dalam area spesifik tertentu, sifatnya kompleks.⁵

Desa Cibeureum Wetan merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Cimalaka, berada di sebelah timur pusat kecamatan dengan jarak sekitar 3,6 kilometer. Berdasarkan data Potensi Kecamatan Cimalaka tahun 2013, Desa Cibeureum Wetan memiliki status sebagai pedesaan dengan klasifikasi sebagai desa swakarsa lanjut. Berdasarkan data Registrasi Penduduk dan Potensi Kecamatan Cimalaka tahun 2013, sebagian besar penduduk Desa Cibeureum Wetan bekerja di sektor perdagangan dan pertanian. Sebagian yang lainnya bekerja di sektor jasa, industri, transportasi, konstruksi, sektor pertanian, peternakan dan sektor industri; terdapat beberapa jenis industri rumahan yang mengolah makanan seperti pengolahan emping melinjo.² Kondisi Kesehatan ditunjukkan dengan adanya pembangunan kesehatan di Desa Cibeureum Wetan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan.³

METODE

Penyuluhan diberikan oleh narasumber secara dua arah, menggunakan instrumen audiovisual *power point* berisi materi hipertensi serta kuisisioner sebelum dan sesudah berisikan sepuluh pertanyaan tentang pengetahuan hipertensi. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Cibereum Wetan yang hadir dan bersedia mengisi kuisisioner sebelum dan sesudah, dipilih secara acak dengan harapan mampu menjangkau setiap karakteristik perorangan. Adapun masyarakat yang hadir berjumlah 35 orang, sedangkan yang bersedia mengisi kuisisioner berjumlah 25 orang. Waktu pelaksanaan pada hari Kamis, 9 Agustus 2018 berlokasi di aula Desa Cibereum Wetan, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang.

Materi penyuluhan berisikan definisi, penyebab, gejala, komplikasi dan pencegahan hipertensi yang disusun oleh tim dosen dengan merujuk pada sumber ilmiah yang disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat awam. Kuisisioner uji sebelum dan sesudah berisikan pernyataan persetujuan mengisi kuisisioner, identitas responden, pertanyaan skrining hipertensi, dan 10 pertanyaan pengetahuan responden terhadap hipertensi. Sepuluh pertanyaan akan menggali pengetahuan mengenai definisi, penyebab, gejala, komplikasi dan pencegahan hipertensi yang dinilai melalui jawaban benar atau salah. Data kemudian dibuat dalam skala numerik dengan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Peningkatan pengetahuan responden dilihat melalui perubahan persentase hasil kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Data dianalisis menggunakan rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase peningkatan pengetahuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penyuluhan terdiri atas 35 orang, 25 diantaranya memiliki data yang lengkap pada pengisian kuisisioner sebelum dan sesudah (Tabel 1).

Tabel 1. Data Kuisisioner Sebelum dan Sesudah

No	Kode Responden	Sebelum		Sesudah	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	A	7	3	8	2
2	B	7	3	8	2
3	C	7	3	8	2
4	D	5	5	7	3
5	E	4	6	6	4
6	F	6	4	8	2
7	G	5	5	8	2

8	H	6	4	6	6
9	I	7	3	7	3
10	J	6	4	6	4
11	K	7	3	7	3
12	L	7	3	7	3
13	M	3	7	4	6
14	N	7	3	7	3
15	O	3	7	6	4
16	P	7	3	7	3
17	Q	7	3	7	3
18	R	6	4	6	4
19	S	7	3	7	3
20	T	7	3	7	3
21	U	7	3	7	3
22	V	7	3	7	3
23	W	7	3	7	3
24	X	7	3	7	3
25	Y	8	2	8	2
Total		157	43	166	34

Karakteristik usia peserta tersebar mulai dari usia 20 tahun sampai dengan 50 tahun. Karakteristik jenis kelamin didominasi oleh peserta perempuan, dengan pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga.

Penghitungan kuisisioner sebelum penyuluhan menunjukkan rata-rata nilai benar sebesar 76,5% peserta memiliki pengetahuan hipertensi. Penghitungan kuisisioner sesudah penyuluhan menunjukkan rata-rata nilai benar sebesar 83% peserta memiliki pengetahuan hipertensi. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan tentang hipertensi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan di Desa Cibereum Wetan, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, berupa penyuluhan hipertensi kepada 35 orang perwakilan masyarakat. Selain penyuluhan, dilakukan juga pengisian kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan untuk menguji pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi. Dari 25 peserta penyuluhan yang mengisi kuisisioner dengan lengkap, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi setelah mendapatkan penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Padjadjaran, karena kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didanai melalui skema hibah Riset Fundamental Universitas Padjadjaran (RFU).

DAFTAR PUSTAKA

1. Infodatin. Pusat data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. 2014. Diakses melalui <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwja6bOxzrzfAhVaWX0KHSFCAHkQFjAAegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Finfodatin%2Finfodatin-hipertensi.pdf&usg=AOvVaw3F-DVJP64aFe2cKyBtZala>. Tanggal 20 Desember 2018.
2. Kontributor: AMID'Abdul Malik Imanuddin'. Diterbitkan pada 04 April 2016. <http://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-cibeureum-kulon.htm>. Tanggal 20 Desember 2018.
3. <http://kknm.unpad.ac.id/cibeureumkulon/ipm-desa/kondisi-kesehatan/>. Tanggal 20 Desember 2018.
4. https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat. Tanggal 20 Desember 2018.
5. Spencer L.M., Signe M.S. (1993). Competency at Work : Models for Superior Performance. New York : J. Wiley and Sons. Pg.9-15.
6. Lili Fauzielly, Lia Jumallah, Luthfan Harisan Jihadi, Muhammad Aditio, Taufiq Hadi Ramadhan, dan Iqbal Jabbari Mufti. SOSIALISASI MITIGASI BENCANA LONGSOR DI DAERAH HAMBALANG, KECAMATAN CITEREUP, KABUPATEN BOGOR. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 7, No. 1, Maret 2018: 11 – 13.